

**ANALISIS TASYBĪH DALAM KITAB  
MAN JADDA WAJADA FĪ AL-IJTIHĀDI FĪ ṬALABI  
AL-‘ILMI WA BAẒLI AL-HIMMATI FĪ TAḤṢĪLIHI AL-  
MUSTAFĀDI MIN KALĀMI AL-ḤABĪBĪ ZAIN-IBNI  
IBRĀHĪMA-IBNI SUMAIṬ**

**SKRIPSI**

Disusun guna memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

**ARWANI ADI RAHMAN**  
**NIM. 2219046**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

**ANALISIS TASYBĪH DALAM KITAB  
MAN JADDA WAJADA FĪ AL-IJTIHĀDI FĪ ṬALABI  
AL-‘ILMI WA BAẒLI AL-HIMMATI FĪ TAḤṢĪLIHI AL-  
MUSTAFĀDI MIN KALĀMI AL-ḤABĪBĪ ZAIN-IBNI  
IBRĀHĪMA-IBNI SUMAIṬ**

**SKRIPSI**

Disusun guna memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

**ARWANI ADI RAHMAN**  
**NIM. 2219046**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arwani Adi Rahman

NIM : 2219046

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Angkatan : 2019

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ANALISIS *TASYBĪH* DALAM KITAB *MAN JADDA WAJADA FĪ AL-IJTIHĀDI FĪ ṬALABI AL-‘ILMI WA BAḌLI AL-HIMMATI FĪ TAḤṢĪLIHI AL-MUSTAFĀDI MIN KALĀMI AL-ḤABĪBĪ ZAIN-IBNI IBRĀHĪMA-IBNI SUMAIT*” adalah benar-benar karya peneliti sendiri kecuali pada bagian-bagian yang berbentuk kutipan yang telah kami sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini peneliti buat dengan sebenar-benarnya, apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi, maka peneliti bersedia mendapat sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 15 Maret 2024



**Arwani Adi Rahman**  
**NIM. 2219046**

**Faliqul Isbah, M.Pd.**

Jl. Pembangunan 01/02 Karangjampo

Kec. Tirto, Kab. Pekalongan

---

## NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 ( Dua ) Eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Arwani Adi Rahman

Kepada Yth.

Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid

Pekalongan

c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab

di

PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **ARWANI ADI RAHMAN**

NIM : **2219046**

Prodi : **PENDIDIKAN BAHASA ARAB**

Judul : **ANALISIS TASYBĪH DALAM KITAB MAN  
JADDA WAJADA FĪ AL-IJTIHĀDI FĪ ṬALABI  
AL-'ILMI WA BAḌĪ AL-HIMMATI FĪ  
TAḤṢĪLIHI AL-MUSTAFĀDI MIN KALĀMI AL-  
ḤABĪBĪ ZAIN-IBNI IBRĀHĪMA-IBNI SUMAIT**

Dengan ini mohon agar Skripsi saudara tersebut dapat segera di munaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 2 Juni 2024

Pembimbing

  
**Faliqul Isbah, M.Pd.**

**NIP. 19870605202012101**



## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **Arwani Adi Rahman**

NIM : **2219046**

Judul : ***Analisis Tasybīh dalam Kitab Man Jadda Wajada Fī Al-Ijtihādi Fī Ṭalabi Al-‘Ilmi Wa Baḏli Al-Himmati Fī Taḥṣīlihi Al-Mustafādi Min Kalāmi Al-Ḥabībī Zain-Ibni Ibrāhīma-Ibni Sumaiṭ***

Telah diujikan pada hari Rabu, 10 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

### Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

  
**Dr. Ahmad Taufiq, M. Pd. I**

NIP. 198603062019031003

  
**Muasorah, M.A.**

NIP. 199012152019032018

Pekalongan, 15 Juli 2024

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



  
**Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.**

NIP. 197301122000031001

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penelitian disertasi ini adalah Pedoman transliterasi yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

Di bawah ini daftar huruf-huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	Ĥa	Ĥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er

ز	Za	Z	Zet
س	Sa	S	Es
ش	Sya	SY	Es dan Ye
ص	Ṣa	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍat	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof Terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qa	Q	Qi
ك	Ka	K	Ka
ل	La	L	El
م	Ma	M	Em
ن	Na	N	En
و	Wa	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika hamzah (ء) terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ	Fathah	A	A
إِ	Kasrah	I	I
أُ	Ḍammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيَّ	Fathah dan ya	Ai	A dan I
أَوَّ	Fathah dan wau	Iu	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *haulā*

### 3. *Maddah*

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ ا	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
إ ي	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
أ و	Ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

### 4. *Ta Marbūṭah*

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

## 5. *Syaddah (Tasydīd)*

*Syaddah* atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* ( ّ ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجُّ : *al-ḥajj*

نُعِمُّ : *nu'ima*

عَدُوُّ : *'aduwwun*

Jika huruf ىber- *tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului

oleh huruf berharakat kasrah (ـِ), maka ia ditransliterasi seperti

huruf *maddah* (ī). Contoh:

عَلِيٍّ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٍّ : 'Arabī (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya

berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

## **8. Penelitian Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia**

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Alquran (dari *al-Qur'ān*), sunnah, hadis, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

*Fī zilāl al-Qur'ān*

*Al-Sunnah qabl al-tadwīn*

*Al-‘Ibārāt Fī ‘Umūm al-Lafẓ lā bi khusūṣ al-sabab*

### 9. *Lafẓ al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī raḥmatillāh*

### 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata

sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

*Wa mā Muḥammadun illā rasūl*

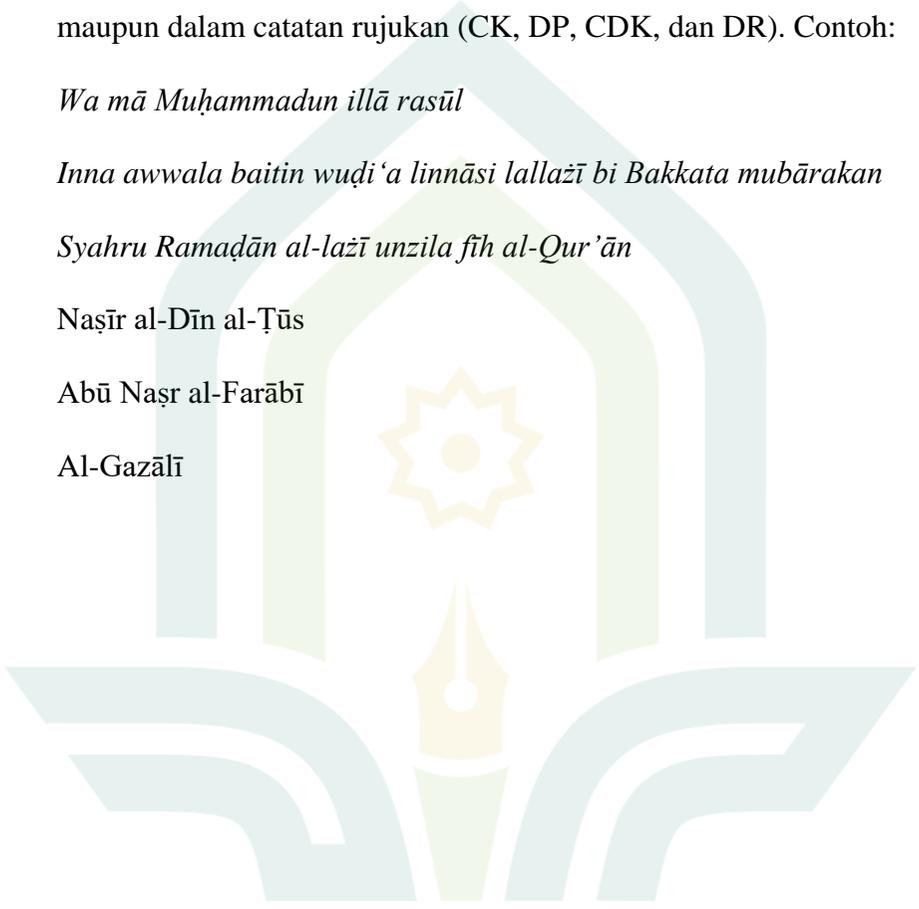
*Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fih al-Qur‘ān*

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūs

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī



## PERSEMBAHAN

Segala Puji bagi Allah SWT dengan kemurahan dan ridha-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar. Shalawat serta salam selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW sebagai panutan umat muslim yang penuh dengan kemuliaan dan ketaatan kepada Allah SWT, Semoga syafaatnya senantiasa tercurah kepada kita semua.

Selanjutnya sebagai rasa cinta dan ungkapan terimakasih, peneliti persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua bapak Amat Ansor dan ibu Nur Khikmah yang telah memberi peneliti motivasi, doa terbaik dan menyisihkan finansialnya, sehingga peneliti bisa menyelesaikan studi hingga selesai.
2. Bapak Faliqul Isbah, M.Pd selaku dosen pembimbing dan bapak Muhammad Hufron, M. Si. selaku dosen perwalian.
3. Al-Maghfurlah Abah K.H Zainal Arifin pengasuh PP. STQ. Al-Arifiyah yang membesarkan dan mengajarkan peneliti hingga ahir hayat beliau.
4. Habib Ahmad Assegaf, Lc. M. Ag sebagai guru yang selalu mendampingi, bapak K.H Adib Karomi, S. Pd.I yang selalu menguatkan peneliti melalui nasehatnya dan Abah Habib Lutfi bin Yahya yang sedari awal pengajuan judul skripsi telah memberi ridlo dan do'a restunya.
5. Almamater tercinta UIN KH. Abdurrahman Wahid, alمامater tempat peneliti menimba ilmu.
6. Kiky Nailly Agustina, S. Pd yang membantu dalam penelitian skripsi.
7. Teman seperjuangan PBA '19 atas lawakan, support dan do'anya.

## MOTTO

مَنْ جَدَّ وَجَدَ

*“Barang siapa bersungguh-sungguh, maka ia akan berhasil.”*



## ABSTRAK

**ARWANI ADI RAHMAN**, 2024. *Analisis Tasybīh yang terdapat dalam kitab Man Jadda Wajada Fī Al-Ijtihādi Fī Ṭalabi Al-‘Ilmi Wa Baḏli Al-Himmati Fī Taḥṣīlihi Al-Mustafādi Min Kalāmi Al-Ḥabībī Zain-Ibni Ibrāhīma-Ibni Sumaiṭ*. Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

**Pembimbing : Faliqul Isbah, M.Pd.**

Kata Kunci : Analisis, *Tasybīh*, Kitab *Man Jadda Wajada*

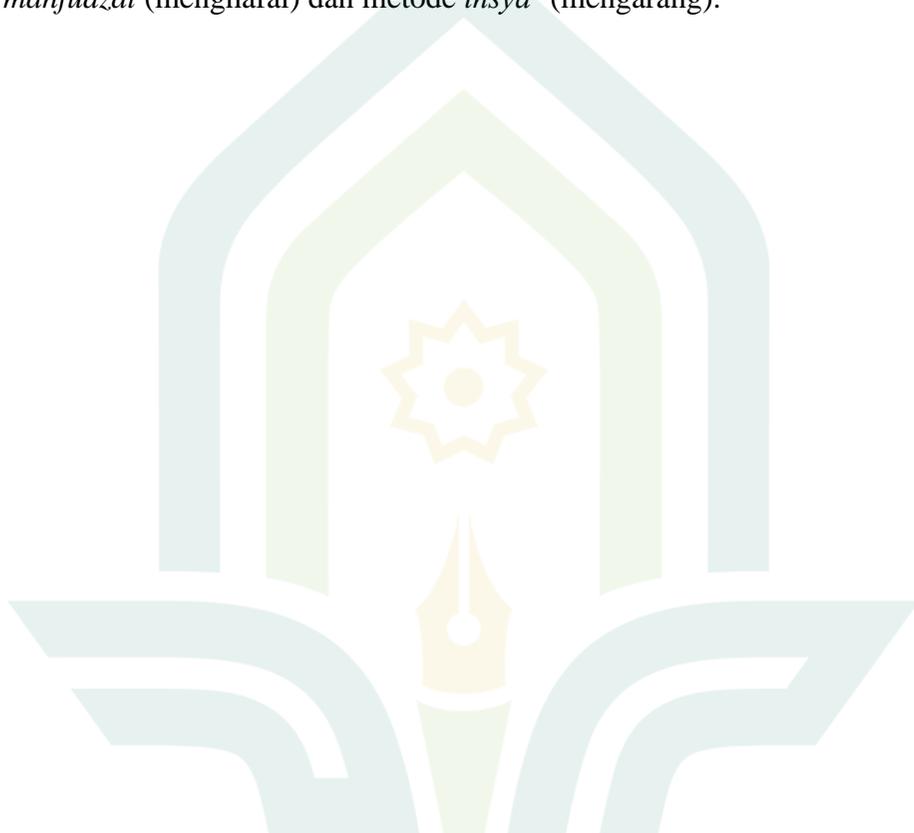
Penelitian ini dilatarbelakangi dengan adanya kesalah pahaman kalam *tasybīh* yang sering gagal dipahami oleh lawan bicara. Tidak semua orang mengenal kaidah kebahasaan *tasybīh* sehingga kesulitan untuk menerima makna yang diharapkan dari suatu perkataan yang mengandung kaidah *tasybīh*. Seorang pelajar saja tidak semuanya mampu memiliki pemahaman kaidah kebahasaan *tasybīh* dengan baik, lebih-lebih orang yang awam.

Rumusan masalah dari penelitian ini yaitu (1) Apa saja bentuk *Tasybīh* dalam kitab *Man Jadda Wajada Fī Al-Ijtihādi Fī Ṭalabi Al-‘Ilmi Wa Baḏli Al-Himmati Fī Taḥṣīlihi Al-Mustafādi Min Kalāmi Al-Ḥabībī Zain-Ibni Ibrāhīma-Ibni Sumaiṭ*? (2) Bagaimana fungsi *Tasybīh* dalam kitab *Man Jadda Wajada Fī Al-Ijtihādi Fī Ṭalabi Al-‘Ilmi Wa Baḏli Al-Himmati Fī Taḥṣīlihi Al-Mustafādi Min Kalāmi Al-Ḥabībī Zain-Ibni Ibrāhīma-Ibni Sumaiṭ*? (3) Bagaimana metode pembelajaran *Tasybīh* dalam kitab *Man Jadda Wajada Fī Al-Ijtihādi Fī Ṭalabi Al-‘Ilmi Wa Baḏli Al-Himmati Fī Taḥṣīlihi Al-Mustafādi Min Kalāmi Al-Ḥabībī Zain-Ibni Ibrāhīma-Ibni Sumaiṭ*?

Penelitian ini merupakan penelitian pustaka dengan pendekatan kualitatif. Sumber data yang digunakan berasal dari data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini yaitu bersumber dari kitab *Man Jadda Wajada Fī Al-Ijtihādi Fī Ṭalabi Al-‘Ilmi Wa Baḏli Al-Himmati Fī Taḥṣīlihi Al-Mustafādi Min Kalāmi Al-Ḥabībī Zain-Ibni Ibrāhīma-Ibni Sumaiṭ* dan kitab-kitab *balaghah*. Sedangkan Sumber data sekundernya yaitu : buku, jurnal, artikel dan penelitian terdahulu sebagai penunjang atau pelengkap data.

Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa bentuk dan fungsi kalimat *tasybīh* dalam kitab *Man Jadda Wajada* terdapat 24 bentuk

*tasybīh* yang terdiri: sembilan bentuk *tasybīh* yaitu 5 *tasybīh muakkad*, 1 *tasybīh mursal*, 3 *tasybīh mujamal*, 3 *tasybīh mufashshal*, 4 *tasybīh balīgh*, 6 *tasybīh ghair balīgh*, 3 *tasybīh tamtsīl* dan 3 *tasybīh ghair tamtsīl*. Adapun fungsi *tasybīh* dalam penelitian ini terdapat enam fungsi yakni 2 fungsi *tasybīh balīgh*, 1 fungsi *tasybīh mujamal*, 1 fungsi *tasybīh mursal*, 1 fungsi *tasybīh muakkad* dan 1 fungsi *tasybīh tamtsīl*. Metode pembelajaran *tasybīh* yang terdapat dalam kitab *Man Jadda Wajada* dalam penelitian ini terdapat tiga tahapan metode yang digunakan untuk pembelajaran *tasybīh* yaitu: metode *muthala'ah* (membaca), metode *mahfudzat* (menghafal) dan metode *insya'* (mengarang).



## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penelitian skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan, Program Studi Pendidikan Bahasa Arab pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Agama Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Ali Burhan, M.A. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Agama Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Moh. Nurul Huda, M.Pd.I. Selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Agama Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak Faliqul Isbah, M. Pd. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah berkenan meluangkan waktu, dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat selesai dengan baik.
6. Segenap Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan berbagai macam ilmu serta motivasi selama belajar

di Universitas Agama Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid  
Pekalongan.

7. Almamater Universitas Agama Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
8. Keluarga yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral.
9. Sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Semua pihak yang turut andil dalam penyelesaian skripsi yang tidak dapat peneliti sebut satu persatu.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dan semoga menjadi sumbangsih untuk kemajuan pendidikan di Indonesia. Semoga Allah senantiasa menuntun kita ke jalan yang diridhoi-Nya. Aamiin

Pekalongan, 2 Juni 2024

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI.....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>xv</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xvi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xx</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xxiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xxiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xxv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.4 Manfaat Penelitian .....	4

1.5 Metode Penelitian .....	5
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	5
2. Sumber Data .....	6
3. Teknik pengumpulan Data .....	7
4. Teknik Analisis data .....	9
1.6 Sistematika pembahasan.....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>11</b>
2.1 Deskripsi Teori .....	11
a. Pengertian <i>Tasybīh</i> .....	11
b. Macam-macam <i>Tasybīh</i> .....	12
c. Tujuan <i>Tasybīh</i> .....	22
d. Metode Pembelajaran <i>Tasybīh</i> .....	23
2.2 Penelitian yang Relevan .....	24
2.3 Kerangka Berpikir .....	28
<b>BAB III HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>29</b>
3.1 Profil Habib Zain Bin Ibrohim Bin Sumaith dan Gambaran Umum Kitab <i>Man Jadda Wajada</i> .....	29
3.2 Bentuk-bentuk <i>Tasybīh</i> dalam kitab <i>Man Jadda Wajada Fī Al-Ijtihādi Fī Ṭalabi Al-‘Ilmi Wa Bażli Al-Himmati Fī Taḥşīlihi Al-Mustafādi Min Kalāmi Al-Ḥabībī Zain-Ibni Ibrāhīma-Ibni Sumaiṭ</i> .....	31
3.3 Fungsi <i>Tasybīh</i> dalam kitab <i>Man Jadda Wajada Fī Al-Ijtihādi Fī Ṭalabi Al-‘Ilmi Wa Bażli Al-Himmati Fī Taḥşīlihi Al-Mustafādi Min Kalāmi Al-Ḥabībī Zain-Ibni Ibrāhīma-Ibni Sumaiṭ</i> .....	33

3.4 Metode Pembelajaran <i>Tasybīh</i> kitab <i>Man Jadda Wajada Fī Al-Ijtihādi Fī Ṭalabi Al-‘Ilmi Wa Bażli Al-Himmati Fī Taḥşīlihi Al-Mustafādi Min Kalāmi Al-Ḥabībī Zain-Ibni Ibrāhīma-Ibni Sumaiṭ</i> .....	34
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----

**BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN ..... 36**

4.1 Analisis Bentuk <i>Tasybīh</i> dalam kitab <i>Man Jadda Wajada Fī Al-Ijtihādi Fī Ṭalabi Al-‘Ilmi Wa Bażli Al-Himmati Fī Taḥşīlihi Al-Mustafādi Min Kalāmi Al-Ḥabībī Zain-Ibni Ibrāhīma-Ibni Sumaiṭ</i> .....	36
------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----

4.2 Analisis Fungsi <i>Tasybīh</i> dalam kitab <i>Man Jadda Wajada Fī Al-Ijtihādi Fī Ṭalabi Al-‘Ilmi Wa Bażli Al-Himmati Fī Taḥşīlihi Al-Mustafādi Min Kalāmi Al-Ḥabībī Zain-Ibni Ibrāhīma-Ibni Sumaiṭ</i> .....	41
------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----

4.3 Analisis Metode Pembelajaran <i>Tasybīh</i> dalam kitab <i>Man Jadda Wajada Fī Al-Ijtihādi Fī Ṭalabi Al-‘Ilmi Wa Bażli Al-Himmati Fī Taḥşīlihi Al-Mustafādi Min Kalāmi Al-Ḥabībī Zain-Ibni Ibrāhīma-Ibni Sumaiṭ</i> .....	44
-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----

**BAB V PENUTUP ..... 47**

A. Kesimpulan.....	47
B. Saran.....	47

**DAFTAR PUSTAKA ..... 49**

**LAMPIRAN ..... 51**

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian yang relevan.....	24
----------------------------------------	----



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka berfikir..... 28



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Dokumentasi.....	51
Lampiran II Daftar Riwayat Hidup .....	53



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam kegiatan belajar mengajar seorang guru memiliki banyak cara atau metode dalam mentransfer pemahaman materi maupun dalam mengajarkan nilai-nilai terpuji kepada murid-muridnya. Tentunya dalam memindahkan pemahaman seorang guru kepada murid tidak luput dengan menggunakan alat pemindah yakni menggunakan alat bantu peraga pembelajaran, baik secara tradisional maupun modern, dan juga pastinya menggunakan bahasa sebagai alat pentsanfer pembahasan materi. Bahasa digunakan untuk mengkaji serta menjabarkan segala hal yang dikehendaki guru kepada murid. (Hawi,2014:9)

Pembelajaran bahasa yang baik adalah pembelajaran yang dilakukan secara sistematis. Sistematis artinya dilakukan berdasarkan tahapan-tahapan logis berdasarkan tingkat penguasaan materi, perbedaan gaya belajar, perbedaan usia, perbedaan motivasi. Dengan kata lain, pembelajaran bahasa yang baik adalah pembelajaran yang mempertimbangkan perbedaan individu (*individual differences*). (Saepudin,2012:1). Hal ini juga berlaku pada pembelajaran bahasa arab, yang mana pembelajarannya juga disesuaikan pada tingkatan-tingkatan tertentu sebagaimana yang telah dijelaskan diatas.

Guru memiliki banyak cara dalam menjelaskan materi pembelajaran bahasa arab, seperti halnya menggunakan nyanyi-nyanyian qashidah, syair, nadhom, memutar audio visual, metode permainan bahasa, juga menggunakan cara ceramah secara langsung dihadapan murid. Dalam berceramah biasanya guru mendefinisikan pokok bahasan menggunakan perumpamaan bahasa, menggambarkan sesuatu hal dengan hal lainnya, menganalogikan suatu peristiwa atau benda yang tujuannya mendekatkan murid

kepada pemahaman makna materi yang diajarkan sehingga apa yang dikendaki dalam penjelasan materi dapat tercapai.

Penggambaran atau memvisualisasikan suatu hal dengan hal yang lain juga dibahas dalam kajian kaidah bahasa arab yakni dalam kajian ilmu balāghah yakni bagian ilmu bayan, dan dalam kaidah kebahasaan arabnya dikenal dengan istilah *tasybīh* (penyerupaan). *Tasybīh* merupakan salah satu unsur perbandingan atau gaya bahasa yang mudah difahami. Kebanyakan bahasa-bahasa dunia juga menggunakan unsur perbandingan yang sudah identik dalam kehidupan mereka dan dapat menjelaskan maksud dan tujuan serta akhirnya dapat mengoptimalkan maksud sampai kepada yang dihasratkan. (Marlion, Kamaluddin, dan Rezeki,2021:33)

*Tasybīh* menurut Ulama' bayan adalah menyamakan sesuatu dengan yang lain dalam segi makna dengan menggunakan salah satu *tasybīh* baik diucapkan maupun tidak, karena tujuan *musyabbah* pertama, *musyabbah bih* kedua, *wajhu syabah*, dan adat istiadat *tasybīh*. (Sagala,2016:27)

Dalam membentuk ungkapan *tasybīh* ada dua rukun yang wajib disebutkan dan tidak boleh dihilangkan, yaitu *musyabbah* dan *musyabbah bih*. Apabila salah satu dari dua rukun tersebut tidak disebutkan maka ungkapan tersebut tidak dapat disebut *tasybīh*. (Suryaningsih dan Hendrawanto,2017:4)

Realitanya untuk mengetahui bentuk *tasybīh* tidaklah semudah seperti aturan kaidah pembetulan kalam *tasybīh* itu sendiri. Terkadang dalam penyamaan sifat antara *musyabbah* dan *musyabbah bihnya* tidak relevan atau bisa dibilang tidak sesuai dalam *wajhusyibhinya*. Sehingga *mustami'innya* justru gagal faham dan tidak mampu menerima makna yang diinginkan. Dari kasus inilah peneliti merasa perlu untuk mengkaji ulang mengenai bagaimana kalam *tasybīh* ini dibuat dan seperti apa penggunaannya.

Kalam *tasybīh* ini banyak dijumpai pada kitab-kitab karangan ulama salaf, mulai dari kitab yang membahas akidah, sejarah, fiqih, dan kitab-kitab lainnya termasuk kitab yang membahas masalah pendidikan adab atau tatakrama. Kitab yang membahas masalah

adab atau tatakrma dalam kehidupan bersosial dilingkup lingkungan masyarakat umum maupun pada lingkungan pendidikan sangat banyak misalnya kitab *ta'limulmuta'allim, adabu al-mu'allim wa al-muta'allim, tanbih al-muta'allim, dan salah satunya ialah kitab man jadda wajada.*

Kitab yang berjudul *Man Jadda Wajada Fī Al-Ijtihādi Fī Ṭalabi Al-'Ilmi Wa Baẓli Al-Himmatī Fī Tahṣīlihi Al-Mustafādi Min Kalāmi Al-Ḥabībī Zain-Ibni Ibrāhīma-Ibni Sumaiṭ* merupakan kitab yang ukurannya kecil, halamannya sedikit dan tidak begitu dikenal dikalangan umum, namun isinya padat dan cukup untuk dijadikan bekal hidup khususnya untuk para pencari ilmu. Didalamnya mencakup nasihat-nasihat kehidupan yang islami dan kiat-kiat dalam mencari ilmu. Sangat cocok untuk dijadikan kitab pedoman bagi masyarakat umum dan khususnya untuk para pencari ilmu. Kitab ini disusun oleh ustadz Zainuddin Akbar alumni pondok pesantren Lirboyo Kediri, yang memuat kalam hikmah dari Habib Zain bin Ibrahim bin Sumaith yang merupakan ulama yang sangat disegani di Hadramaut Yaman.

Permasalahan yang telah dipaparkan di atas peneliti merasa penting untuk menganalisis kembali kalam *tasybīh* ini dan digunakan untuk sarana mendukung pengajaran pada semua jenjang pendidikan. Maka peneliti menulis skripsi yang berjudul “Analisis *Tasybīh* yang terdapat dalam kitab *Man Jadda Wajada Fī Al-Ijtihādi Fī Ṭalabi Al-'Ilmi Wa Baẓli Al-Himmatī Fī Tahṣīlihi Al-Mustafādi Min Kalāmi Al-Ḥabībī Zain-Ibni Ibrāhīma-Ibni Sumaiṭ*”

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran di atas maka peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apa saja bentuk *Tasybīh* dalam kitab *Man Jadda Wajada Fī Al-Ijtihādi Fī Ṭalabi Al-'Ilmi Wa Baẓli Al-Himmatī Fī Tahṣīlihi Al-Mustafādi Min Kalāmi Al-Ḥabībī Zain-Ibni Ibrāhīma-Ibni Sumaiṭ*?
2. Bagaimana fungsi *Tasybīh* dalam kitab *Man Jadda Wajada Fī Al-Ijtihādi Fī Ṭalabi Al-'Ilmi Wa Baẓli Al-Himmatī Fī*

*Tahşīlihi Al-Mustafādi Min Kalāmi Al-Ḥabībī Zain-Ibni Ibrāhīma-Ibni Sumaiṭ?*

3. Bagaimana metode pembelajaran *Tasybīh* dalam kitab *Man Jadda Wajada Fī Al-Ijtihādi Fī Ṭalabi Al-‘Ilmi Wa Bażli Al-Himmati Fī Tahşīlihi Al-Mustafādi Min Kalāmi Al-Ḥabībī Zain-Ibni Ibrāhīma-Ibni Sumaiṭ?*

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan rumusan masalah di atas tujuan utama dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bentuk *Tasybīh* dalam kitab *Man Jadda Wajada Fī Al-Ijtihādi Fī Ṭalabi Al-‘Ilmi Wa Bażli Al-Himmati Fī Tahşīlihi Al-Mustafādi Min Kalāmi Al-Ḥabībī Zain-Ibni Ibrāhīma-Ibni Sumaiṭ*
2. Untuk mengetahui fungsi *Tasybīh* dalam kitab *Man Jadda Wajada Fī Al-Ijtihādi Fī Ṭalabi Al-‘Ilmi Wa Bażli Al-Himmati Fī Tahşīlihi Al-Mustafādi Min Kalāmi Al-Ḥabībī Zain-Ibni Ibrāhīma-Ibni Sumaiṭ.*
3. Untuk mengetahui metode yang sesuai dalam pembelajaran *Tasybīh* dalam kitab *Man Jadda Wajada Fī Al-Ijtihādi Fī Ṭalabi Al-‘Ilmi Wa Bażli Al-Himmati Fī Tahşīlihi Al-Mustafādi Min Kalāmi Al-Ḥabībī Zain-Ibni Ibrāhīma-Ibni Sumaiṭ?*

### 1.4 Manfaat Penelitian

Berikut manfaat dari penelitian ini ditinjau secara teoristis dan praktis:

1. Secara teoristis

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca baik dari kalangan pengajar, pelajar, maupun siapa saja yang ingin mengetahui lebih dalam mengenai kalimat yang mengandung *tasybīh* dalam kitab *Man Jadda Wajada Fī Al-Ijtihādi Fī Ṭalabi Al-‘Ilmi Wa Bażli Al-Himmati Fī Tahşīlihi Al-Mustafādi Min Kalāmi Al-Ḥabībī Zain-Ibni Ibrāhīma-Ibni Sumaiṭ* yang mana kitab ini mengandung ilmu Balāghah pada

beberapa kalimat-kalimatnya khususnya pada bab *tasybīh*, dan dapat digunakan juga untuk rujukan dalam penelitian-penelitian selanjutnya dalam konteks analisis ilmu Balāghah bab *tasybīh*.

## 2. Secara praktis

Penelitian ini bermanfaat khususnya bagi peneliti, dan menjadi alat untuk mengidentifikasi kalimat *Tasybīh* dan jenis-jenisnya dalam kitab *Man Jadda Wajada Fī Al-Ijtihādi Fī Ṭalabi Al-‘Ilmi Wa Baʿli Al-Himmati Fī Tahṣīlihi Al-Mustafādi Min Kalāmi Al-Ḥabībī Zain-Ibni Ibrāhīma-Ibni Sumaiṭ..*

## 1.5 Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti yaitu penelitian pustaka (*library research*). Arti dari penelitian kepustakaan adalah sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan berbagai macam material yang terdapat di perpustakaan seperti buku-buku referensi, hasil dari penelitian yang sejenis, artikel-artikel, jurnal yang berkaitan dengan masalah, dan lain- lain. (Sari dan Asmindri,2020:44) Penelitian yang bertujuan untuk menganalisis kalimat *tasybīh* yang terdapat dalam kitab *Man Jadda Wajada Fī Al-Ijtihādi Fī Ṭalabi Al-‘Ilmi Wa Baʿli Al-Himmati Fī Tahṣīlihi Al-Mustafādi Min Kalāmi Al-Ḥabībī Zain-Ibni Ibrāhīma-Ibni Sumaiṭ*. Penelitian dengan tipe penelitian pustaka merupakan metode penelitian yang berusaha mencari dan menganalisis informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti dan dapat menarik inferensi dari hasil penelitian yang dilakukan.

Adapun pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif, yaitu suatu riset atau penelitian yang bersifat non numerik dan menghasilkan suatu kata-kata deskriptif. Penelitian kualitatif ini sering digunakan untuk meneliti hal-hal yang bersangkutan dengan kehidupan sehari-

hari. (Rukin,2019:6) Kajian ini adalah berbentuk kualitatif yang menggunakan kajian deskriptif dan kepustakaan untuk mengenal gaya bahasa Arab. Seterusnya peneliti membuat kesimpulan terkait "Analisis *Tasybīh* Dalam Kitab *Man Jadda Wajada Fī Al-Ijtihādi Fī Ṭalabi Al-‘Ilmi Wa Baḏli Al-Himmati Fī Tahṣīlihi Al-Mustafādi Min Kalāmi Al-Ḥabībī Zain-Ibni Ibrāhīma-Ibni Sumait*".

## 2. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek darimana data itu diperoleh. Analisis data berarti berupaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil wawancara, observasi, dan lainnya untuk meningkatkan sebuah pemahaman peneliti tentang permasalahan yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. (Rijali,2018:84) Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari dua sumber yaitu:

### a. Data primer

Menurut Kuncoro (2018), data primer merupakan data yang diperoleh dengan melakukan survei lapangan yang menggunakan metode pengumpulan data original. Bisa diartikan pula data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian untuk bisa mendapatkan informasi. Sumber data yang digunakan peneliti adalah kitab *Man Jadda Wajada Fī Al-Ijtihādi Fī Ṭalabi Al-‘Ilmi Wa Baḏli Al-Himmati Fī Tahṣīlihi Al-Mustafādi Min Kalāmi Al-Ḥabībī Zain-Ibni Ibrāhīma-Ibni Sumait*, buku "Balāghah Praktis Jauharul Maknun" yang ditulis M. Zamroni, M. Pd.dan Hj. Nailul Huda, S. Pd., kitab *Al-Kafī fī Al-Balāghah* yang ditulis oleh Syech Amin Amin Abdul Ghani, dan *Al-Balāghah Al-Wādliyah* karya Syech ‘Ali Al-Jārim dan Syech Mustofa Amin, keterangan dari K.H Muhammad Rodli, M.Pd.I ketika peneliti mengikuti kajian kitab yang dijadikan bahan penelitian.

### b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data dapat diperoleh lewat pihak lain dari subjek penelitian yang sudah ada. (Azwar,1999:91) Sedangkan data sekunder menurut Kuncoro (2018) adalah data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpulan data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data. Sumber data sekunder yang akan digunakan dalam menganalisis kitab *Man Jadda Wajada Fī Al-Ijtihādi Fī Ṭalabi Al-‘Ilmi Wa Baẓli Al-Himmati Fī Taḥṣīlihi Al-Mustafādi Min Kalāmi Al-Ḥabībī Zain-Ibni Ibrāhīma-Ibni Sumaiṭ* adalah beberapa kitab, jurnal dan artikel lainnya yang terkait dengan judul penelitian ini.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Sehubungan dengan data yang digunakan oleh peneliti (baik data primer maupun data sekunder) merupakan data yang berbentuk karya tulis seperti buku, artikel, dan keterangan dari guru peneliti dan lain-lain. Maka dalam pengumpulan berbagai data peneliti mencari dari berbagai sumber, membaca, menelaah, mengaitkan, serta mencatat bahan-bahan atau materi-materi yang diperlukan untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan *tasybīh*.

Teknik pengumpulan data dalam studi kepustakaan dilakukan dengan tiga tahapan, yaitu teknik simak, teknik catat, dan penyimpulan.

#### a. Teknik simak

Teknik simak menurut Fachruzi yaitu teknik yang dilakukan dengan menyimak bahasa yang terdapat dalam suatu teks, pada tahapan ini, peneliti bukan sekedar menyimak isi bahan tetapi juga memilih dan memilah data sesuai rumusan masalah dan tujuan penelitian. (Evanirosa,2022:101). Peneliti dengan cermat dan teliti menyimak setiap paragraf-paragraf dalam kitab *Man Jadda Wajada Fī Al-Ijtihādi Fī*

*Ṭalabi Al-‘Ilmi Wa Baʿzli Al-Himmatī Fī Taḥṣīlihi Al-Mustafādi Min Kalāmi Al-Ḥabībī Zain-Ibni Ibrāhīma-Ibni Sumaiṭ* yang mengandung kalimat *tasybīh*.

Teknik ini disebut teknik simak karena dalam praktiknya dilakukan dengan menyimak penggunaan Bahasa. Teknik simak dapat disejajarkan dengan metode pengamatan atau observasi dalam penelitian lapangan (*field research*). (Sudaryanto,2015:203)

Dalam sejarah perkembangan kemajuan kebudayaan, dimungkinkan bicara dituliskan dengan hasilnya berupa teks tertulis, dengan demikian bicara tidak lagi didengarkan melainkan dilihat dengan pemahaman tertentu, yang disebut membaca. Dalam wujud teks tertulis, bahasa dalam penelitian *linguistics*, dapat dikatan disimak jika teks tersebut dicermati isinya. (Sudaryanto,2015:207)

b. Teknik catat

Menurut Mahsun, teknik catat ialah teknik mencatat atau menulis bentuk yang relevan dari penggunaan bahasa. (Evanirosa,2022:101) Teknik catat dapat dilakukan langsung ketika teknik simak atau penyimak selesai diterapkan dengan menggunakan alat tulis tertentu, dapat juga memanfaatkan komputer atau *smartphone*. Setelah melakukan penyimak bahasa yang dilakukan pada tahap awal, selanjutnya peneliti menggarisbawahi kalimat yang mengandung kaidah *tasybīh* dan kemudian menyalin pada kartu data. Teknik catat dapat disejajarkan dengan wawancara dalam penelitian lapangan (*field research*).

c. Teknik penyimpulan

Simpulan dapat diartikan sebagai hasil dari kegiatan mengambil inti suatu pembahasan, dan penyimpulan adalah penamatan atau kegiatan yang

dilakukan untuk membuat simpulan. Sehingga dapat dimaknai bahwa tahapan penyimpulan dalam penelitian kepustakaan yaitu kegiatan akhir yang dilakukan untuk memperoleh simpulan hasil penelitian atau kesimpulan dari jawaban penelitian. (Evanirosa,2022:101).

Penyimpulan data oleh peneliti mengenai analisis kaidah kebahasaan bab *tasybīh* merupakan hasil dari kegiatan menyimak dan mencatat, atau teknik simak dan teknik catat, yang selanjutnya diakhiri dengan klasifikasi atau pengelompokan *tasybīh* dan jenis-jenisnya pada kartu data.

#### 4. Teknik Analisis Data

Penelitian yang bertujuan untuk menganalisis kalimat *tasybīh* yang terdapat dalam kitab *Man Jadda Wajada Fī Al-Ijtihādi Fī Ṭalabi Al-‘Ilmi Wa Baḏli Al-Himmatī Fī Taḥṣīlihi Al-Mustafādi Min Kalāmi Al-Ḥabībī Zain-Ibni Ibrāhīma-Ibni Sumaiṭ* ini menggunakan teknik analisis isi (content analysis), analisis isi ini merupakan metode penelitian yang berusaha memberikan gambaran karakteristik isi dan menarik *inferensi* dari isi. Peneliti akan menganalisis setiap kalimat yang terdapat dalam kitab *Man Jadda Wajada Fī Al-Ijtihādi Fī Ṭalabi Al-‘Ilmi Wa Baḏli Al-Himmatī Fī Taḥṣīlihi Al-Mustafādi Min Kalāmi Al-Ḥabībī Zain-Ibni Ibrāhīma-Ibni Sumaiṭ*, apabila terdapat kalimat yang sesuai dengan kajian penelitian mengenai *tasybīh* maka peneliti akan menganalisis kembali kalimat tersebut masuk dalam jenis *tasybīh* apa, dikarenakan *tasybīh* memiliki beberapa jenis. Kemudian peneliti juga akan menyebutkan tujuan dari kalimat *tasybīh* dan akan dihitung berapa jumlah dari keseluruhan kalimat *tasybīh* yang terdapat dalam kitab *Man Jadda Wajada Fī Al-Ijtihādi Fī Ṭalabi Al-‘Ilmi Wa Baḏli Al-Himmatī Fī Taḥṣīlihi Al-Mustafādi Min Kalāmi Al-Ḥabībī Zain-Ibni Ibrāhīma-Ibni Sumaiṭ* tersebut.

## 1.6 Sistematika Pembahasan

Bab I: Pendahuluan, didalamnya menjelaskan Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Metode Penelitian, dan Sistematikan Penelitian.

Bab II: Landasan Teori, didalamnya menjelaskan deskripsi teori yang meliputi: Pengertian *Tasybīh*, Macam-Macam *Tasybīh*, Tujuan *Tasybīh*, Teknik Pembelajaran *Qawaid / Balāghah*, Penelitian Yang Relevan, dan Kerangka Berpikir.

Bab III: Hasil Penelitian, menjelaskan hasil dari penelitian yang diperoleh berisi: Gambaran Umum Kitab *Man Jadda Wajada Fī Al-Ijtihādi Fī Ṭalabi Al-‘Ilmi Wa Baḏli Al-Himmati Fī Taḥṣīlihi Al-Mustafādi Min Kalāmi Al-Ḥabībī Zain-Ibni Ibrāhīma-Ibni Sumaiṭ*, Analisis Jenis-Jenis *Tasybīh*, Tujuan-Tujuan *Tasybīh*, dan metode *Tasybīh* .

Bab IV: Analisis Hasil Penelitian, Mencakup penjabaran dari hasil analisis *tasybīh* dan mengetahui metode *tasybīh* yang terdapat dalam Kitab *Man Jadda Wajada Fī Al-Ijtihādi Fī Ṭalabi Al-‘Ilmi Wa Baḏli Al-Himmati Fī Taḥṣīlihi Al-Mustafādi*.

Bab V: Penutup, berisi kesimpulan dan saran-saran.



## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai “Analisis *Tasybīh* yang terdapat dalam kitab *Man Jadda Wajada Fī Al-Ijtihādi Fī Ṭalabi Al-‘Ilmi Wa Baẓli Al-Himmati Fī Taḥṣīlihi Al-Mustafādi Min Kalāmi Al-Ḥabībī Zain-Ibni Ibrāhīma-Ibni Sumaiṭ*” maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Klasifikasi bentuk dan fungsi kalimat *tasybīh* dalam kitab *Man Jadda Wajada Fī Al-Ijtihādi Fī Ṭalabi Al-‘Ilmi Wa Baẓli Al-Himmati Fī Taḥṣīlihi Al-Mustafādi Min Kalāmi Al-Ḥabībī Zain-Ibni Ibrāhīma-Ibni Sumaiṭ* terdapat 24 bentuk *tasybīh* yang terdiri: sembilan bentuk *tasybīh* yaitu 5 *tasybīh muakkad*, 1 *tasybīh mursal*, 3 *tasybīh mujamal*, 3 *tasybīh mufashshal*, 4 *tasybīh balīgh*, 6 *tasybīh ghair balīgh*, 3 *tasybīh tamtsīl* dan 3 *tasybīh ghair tamtsīl*.
2. Analisis fungsi *tasybīh* yang terdapat dalam kitab *Man Jadda Wajada Fī Al-Ijtihādi Fī Ṭalabi Al-‘Ilmi Wa Baẓli Al-Himmati Fī Taḥṣīlihi Al-Mustafādi Min Kalāmi Al-Ḥabībī Zain-Ibni Ibrāhīma-Ibni Sumaiṭ* dalam penelitian ini terdapat enam fungsi yakni 2 fungsi *tasybīh balīgh*, 1 fungsi *tasybīh mujamal*, 1 fungsi *tasybīh mursal*, 1 fungsi *tasybīh muakkad* dan 1 fungsi *tasybīh tamtsīl*.
3. Analisis metode pembelajaran *tasybīh* yang terdapat dalam kitab *Man Jadda Wajada Fī Al-Ijtihādi Fī Ṭalabi Al-‘Ilmi Wa Baẓli Al-Himmati Fī Taḥṣīlihi Al-Mustafādi Min Kalāmi Al-Ḥabībī Zain-Ibni Ibrāhīma-Ibni Sumaiṭ* dalam penelitian ini terdapat tiga tahapan metode yang digunakan untuk pembelajaran *tasybīh* yaitu: metode *muthala’ah* (membaca), metode *mahfudzat* (menghafal) dan metode *insya’* (mengarang).

### 5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti dengan rendah hati akan menyampaikan saran-saran, diantaranya:

1. Saran bagi peneliti selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya disarankan penelitian ini tidak berhenti sampai di sini saja. Peneliti menyarankan untuk bisa melakukan penelitian yang lebih mendalam dan lebih luas lagi. Jika dalam penelitian ini peneliti hanya menganalisis *Tasybīh* yang terdapat dalam kitab *Man Jadda Wajada Fī Al-Ijtihādi Fī Ṭalabi Al-‘Ilmi Wa Baʿzli Al-Himmati Fī Tahṣīlihi Al-Mustafādi Min Kalāmi Al-Ḥabībī Zain-Ibni Ibrāhīma-Ibni Sumait*, maka diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti dari segi pragmatik yang lain.

2. Saran bagi universitas

Alangkah lebih baik jika metode pembelajaran yang dihasilkan pada penelitian analisis ini diterapkan dalam pembelajaran kelas mata kuliah *balāghah* untuk mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab agar kedepannya tingkat penguasaan teori mahasiswa lebih baik lagi. Mengingat input di universitas pada notabennya tidak semua calon mahasiswa berlatar belakangkan siswa-siswi yang mendapatkan pembelajaran ilmu kebahasaan Arab yang luas, dari itu perlulah metode pembelajaran yang dipilih oleh peneliti dalam penelitian analisis ini diterapkan, karena peneliti tidak sembarangan memilih. Pastinya berdasarkan metode-metode yang banyak diterapkan di pondok pesantren, yang mana dari sanalah terlahir orang-orang hebat yang berkopeten pada bidang ilmu kebahasaan.

3. Saran bagi mahasiswa

Untuk kedepannya, mahasiswa mampu menambah wawasan kaidah kebahasaan khususnya ilmu *balāghah* dan lebih spesifiknya pada kaidah kebahasaan *tasybīh* ditempat pembelajaran lainnya, seperti majlis ilmu, pondok pesantren, dan sering-sering bertanya kepada orang-orang yang memiliki pemahaman luas tentang disiplin ilmu bahasa. Atau setidaknya sering melakukan perkumpulan dengan kawan sebaya untuk sering berdiskusi mengenai kaidah kebahasaan Arab pada umumnya. Sebab dari diskusi inilah akan membuka wawasan mahasiswa dan memberikan pengetahuan yang tidak diperoleh saat pembelajaran di kelas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Hasyimy, Ahmad. 1960. *Jawahir al-Balaghoh fi al-Ma'niy wa al-Bayan wa al-Badi*. Indonesia: Maktabah Dar Ihya al-Kutub al-Arabiyyah.
- Ansor Muhtadi Ahmad. "Pengajaran Bahasa Arab Media dan Metode-metodenya". Yogyakarta: Teras, 2001.
- Azwar, Saifuddin. 1999. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bayan, Yayan Nur. 2019. *Kamus Ilmu Balaghah*. Bandung: Royyan Press.
- Evanirosa, dkk. 2022. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Hawi, Akmal. 2014. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Marlion, Ferki dan Ahmad. dkk. (2021) "Tasybih At-Tamtsil Dalam Al-Qur'an: Analisis Balaghah Pada Surah Al-Kahfi." *Lughawiyah: Journal of Arabic Education and Linguistics* 3. no. 1
- Rijali, Ahmad. 2018. "Analisis Data Kuantitatif". UIN Antasari Banjarmasin: *Jurnal Alhadharah*. Januari-Juni. Vol. XVII. No. 33.
- Rukin. 2019. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
- Saepudin. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab: Teori Dan Aplikasi* (Yogyakarta: CV. Orbittrust Corp. 2012)
- Sagala, Rumadani. 2016, *BALAGHAH*. Lampung: Institut Agama Islam Negeri Raden Intan.
- Sari, Milya dan Asmendri. 2020. "Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA" *NATURAL*

SCIENCE: *Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA*.  
Vol. 6. No. 1.

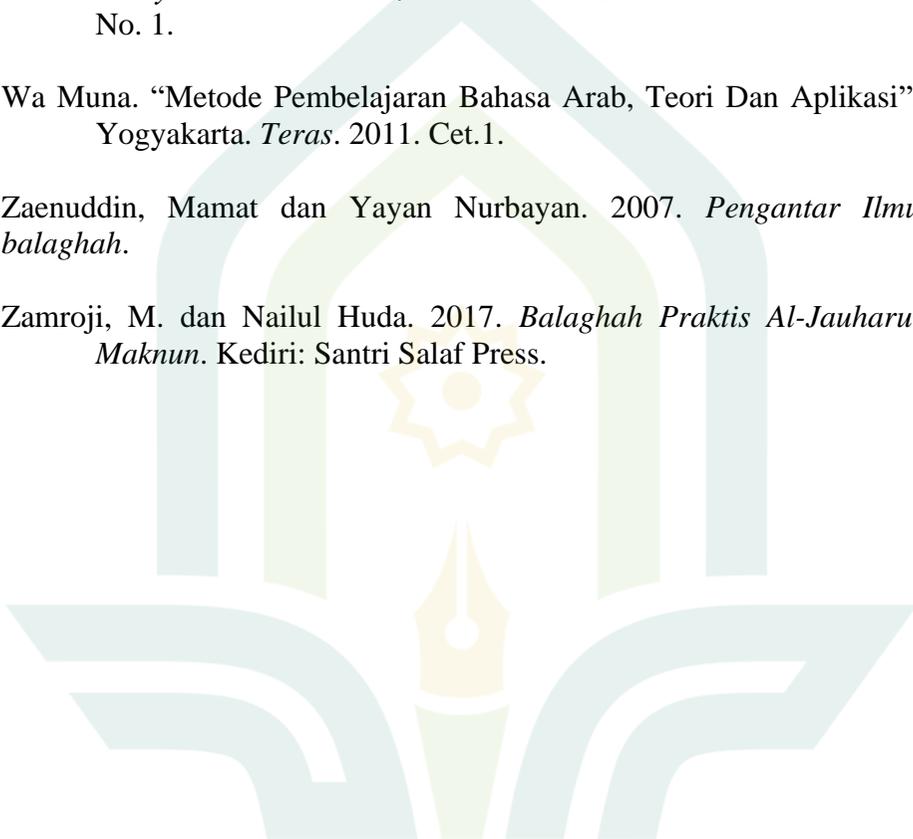
Sudaryanto. 2015. *Metode dan Teknik Analisis Bahasa*. (Yogyakarta:  
Sanata Dharma University Press).

Suryaningsih, Iin dan Hendrawanto. 2017. "Ilmu Balaghah: Tasybiih  
dalam Manuskrip *Syarh Fī Bayān al-Majāz wa al-Tasybīh wa al-  
Kināyah*". *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*. Vol. 4.  
No. 1.

Wa Muna. "Metode Pembelajaran Bahasa Arab, Teori Dan Aplikasi".  
Yogyakarta. *Teras*. 2011. Cet.1.

Zaenuddin, Mamat dan Yayan Nurbayan. 2007. *Pengantar Ilmu  
balaghah*.

Zamroji, M. dan Nailul Huda. 2017. *Balaghah Praktis Al-Jauharul  
Maknun*. Kediri: Santri Salaf Press.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : ARWANI ADI RAHMAN  
NIM : 2219046  
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
E-mail address : [arwaniadirahman46@gmail.com](mailto:arwaniadirahman46@gmail.com)  
No. Hp : 082283572146

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)  
yang berjudul :

**ANALISIS TASYBĪH DALAM KITAB  
MAN JADDA WAJADA FĪ AL-IJTIHĀDI FĪ ṬALABI AL-‘ILMI WA BAḌLI AL-  
HIMMATI FĪ TAḤṢĪLIHI AL-MUSTAFĀDI MIN KALĀMI AL-ḤABĪBĪ ZAIN-IBNI  
IBRĀHĪMA-IBNI SUMAIṬ**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 15 Juli 2024



(ARWANI ADI RAHMAN)

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam file softcopy /CD